

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan menjadi dua siklus, siklus yang pertama ada dua kali pertemuan dan siklus kedua hanya satu kali pertemuan. Setiap siklus pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Indikator dalam penelitian tersebut adalah memegang gunting dengan benar, kelenturan tangan saat menggunting, dan ketepatan menggunting pada pola garis lurus.

Tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak berdasarkan kurikulum Permendiknas RI nomor 58 tahun 2009 yaitu anak dapat menggunting kertas mengikuti pola dengan garis lurus. Mengacu pada pencapaian perkembangan diatas, apabila dalam hasil penelitian ini anak sudah dapat menggunting tepat pada pola yang bergaris lurus dengan rapi, maka penelitian ini sudah dapat dinyatakan berhasil dalam meningkatkan motorik halus anak.

Sebelum memasuki tahap siklus peneliti melakukan observasi kelas selama dua minggu yaitu minggu pertama peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada minggu berikutnya, sebelum peneliti melaksanakan kegiatan menggunting garis lurus kepada anak didik, peneliti terlebih dahulu menunjukkan alat dan bahan serta melakukan tanya jawab kepada anak didik agar anak mengenal terlebih dahulu media pembelajaran yang akan digunakan di minggu berikutnya.

Tabel 4.1

Jadwal Kegiatan Penelitian Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I dan II Kelompok A TK Ar-Rasyid Dukuh Kupang Surabaya

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 03 Oktober 2016	Penyerahan surat ijin kepada pihak TK Ar-Rasyid Dukuh Kupang Surabaya
2.	Senin, 10 Oktober 2016	Observasi kelas
3.	Selasa, 25 Oktober 2016	persiapan penyusunan RKH, RKM, Instrumen Penelitian, Lembar Observasi dan Penilaian
4.	Rabu, 2 November 2016	persiapan media alat dan bahan pembelajaran
5.	Rabu, 9 November 2016	<p>Pelaksanaan Siklus I pertemuan ke 1</p> <ul style="list-style-type: none"> •Menyiapkan alat dan bahan yang dipakai <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi kegiatan yang akan dilakukan •Observasi dan penilaian •Refleksi
6.	Selasa, 15 November 2016	<p>Pelaksanaan Siklus I pertemuan ke 2</p> <ul style="list-style-type: none"> •Memberi motivasi kepada anak agar lebih fokus dalam kegiatan menggunting pola garis lurus •Penjelasan aturan (reward dan punishment) •Observasi dan penilaian •Refleksi
7.	Jum'at, 18 November 2016	Menganalisis data yang sudah diperoleh
8.	Senin, 21 November 2016	<p>Pelaksanaan Siklus II pertemuan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> •Menyiapkan alat dan bahan yang akan dipakai •Menjelaskan materi kegiatan yang akan dilakukan •Membentuk formasi baru saat kegiatan •Observasi dan Penilaian •Refleksi
9.	Senin, 26 November 2016	Menganalisis data yang sudah diperoleh sebagai hasil akhir

4.1.1 Siklus I Pertemuan ke-1

4.1.1.1 Tahap Perencanaan

Di tahap awal penelitian, peneliti menyusun rencana kegiatan serta langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran. Penyusunan rencana kegiatan ini dibuat berdasarkan pada indikator yang sudah ditetapkan dalam aspek perkembangan motorik halus anak dan hasil observasi kemampuan anak. Penyusunan rencana kegiatan ditulis dalam bentuk Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan instrument penilaian.

4.1.1.2 Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap kedua ini yaitu pelaksanaan peneliti menerapkan sesuai dengan rancangan atau perencanaan pembelajaran yang dibuat ditahap awal, yang telah tersusun secara sistematis. Siklus I pertemuan pertama ini dilakukan pada hari rabu tanggal 9 November 2016 pukul 08.00 WIB di kelompok A usia 4-5 tahun TK Ar-Rasyid Dukuh Kupang Barat XVII/24 Surabaya. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan peneliti didalam kelas.

- **Kegiatan Awal (30 Menit)**

Guru menyiapkan alat dan bahan serta setting tempat pembelajaran, menyambut anak datang kemudian mengajak anak untuk bergerak menirukan gerakan bintang kesukaan, lalu guru mengajak anak untuk bernyanyi “Suara Binatang” karena pada pertemuan pertama ini bertepatan dengan tema “Binatang”.

Suara Binatang
Suara kucing,,,meong,meong,meong
Suara anjing,,,guk, guk, guk
Suara kambing,,, embek, embek, embek
Suara ayam petok, petok, petok

Kemudian anak-anak dipersilahkan duduk ditempat masing-masing yang sudah disediakan diawal sebelum masuk pembelajaran kemudian guru mengucap salam dan mengabsen. Sesudah kegiatan diatas guru memberikan tanya jawab kepada anak-anak tentang benda yang diciptakan oleh Allah dan dibuat oleh manusia, termasuk menjelaskan seputar tema serta alat dan bahan yang akan kita gunakan pada saat kegiatan pembelajaran.

- **Kegiatan Inti (60 Menit)**

Pada kegiatan inti ini guru menjelaskan alat dan bahan yang akan digunakan, bertanya pada anak tentang bahaya apabila menggunakan alat sembarangan. Pada awal kegiatan guru memberikan contoh cara memegang dan menggunting yang benar sampai selesai, setelah guru memberi contoh kegiatan menggunting garis lurus dimulai.

Pertama guru membagikan alat dan bahan yaitu gunting dan kertas pola garis lurus, kedua guru mengingatkan tentang aturan bermain, ketiga sebelum menggunting membaca basmalah bersama-sama. Pada saat anak mengerjakan tugasnya guru mengobservasi dan memberi penilaian secara individu kegiatan menggunting garis lurus. Setelah anak-anak selesai mengerjakan tugasnya, guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan menggunting, apakah ada kesulitan dalam mengerjakannya.



Gambar 4.1 Anak menggunting pola garis lurus pada siklus I pertemuan 1

- **Istirahat (15 Menit)**

Anak –anak diajak berdoa masuk kamar mandi dan berdoa sebelum makan dan dilanjutkan cuci tangan secara bergantian dan bersabar menunggu giliran, kemudian anak-anak mengambil bekal masing-masing dan makan, setelah makan anak-anak bermain bebas dengan pengawasan guru.

- **Kegiatan Akhir (15 Menit)**

Pada kegiatan akhir guru mengajak siswa untuk *reccaling* atau *review* tentang kegiatan yang dilakukan hari ini dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan esok hari. Sebelum pulang guru mengajak anak-anak untuk bersama dan guru memberi pesan – pesan kepada anak, kemudian memberi salam dan pulang.

Tabel 4.2
Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I Pertemuan ke-1

No	Nama	Aspek yang dinilai												S k o r	Sko M a k s	Ke
		Memegang gunting dengan benar				Kelenturan tangan menggunting				Ketepatan menggu pada pola garis lurus						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
	Azhin													7	12	MI
	Ernes													6	12	BE
	Attan													4	12	BE
	Ubay													5	12	BE
	Nizar													8	12	MI
	Wafi													7	12	MI
	Dann													5	12	BE
	Aliya													6	12	BE
	Quin													7	12	MI
	Shani													5	12	BE
	Filia													8	12	MI
	Almi													7	12	MI
	Aira													4	12	BE
	Sizi													4	12	BE
	Olif													3	12	BE
	Zahr													5	12	BE
	Nawa													8	12	MI
	Jumla													99	204	
	Total	41				31				34						
	Prosentasi	60,2%				47,5%				50%				48,5%		

Keterangan :

Kriteria penilaian kemampuan anak memegang gunting dengan benar :

1 = anak belum mampu memegang gunting dengan benar

2 = anak mulai mampu memegang gunting dengan benar, namun sering dibantu

3 = anak mampu memegang gunting dengan benar dengan sedikit bantuan

4 = anak mampu memegang gunting dengan benar tanpa bantuan

Kriteria penilaian kelenturan tangan saat menggunting :

1 = anak belum mampu menggunting dengan ibu jari, jari telunjuk, dan jari tengah tetapi dengan dua tangan

1 = anak mulai mampu menggunting dengan ibu jari dan jari tengah saja

2 = anak mampu menggunting dengan ibu jari, jari telunjuk dan jari tengah dengan bantuan

3 = anak mampu menggunting dengan ibu jari, jari telunjuk, jari tengah dengan baik

Kriteria penilaian ketepatan menggunting padapola garis lurus :

1 = anak belum mampu menggunting tepat pada pola garis lurus

2 = anak mulai mampu menggunting pada pola garis lurus dengan sering dibantu

2 = anak mampu menggunting pada pola garis lurus dengan sedikit bantuan

4 = anak mampu menggunting pada pola garis lurus tanpa bantuan

Hasil presentase keberhasilan anak pada siklus I pertemuan 1

a. Memegang gunting dengan benar

rata-rata Skor Anak

$$= 41/17$$

$$= 2,41$$

Prosentase Rata-rata Skor Anak

$$= 2,41 / 4 \times 100\%$$

$$= 60,29\%$$

b. Kelenturan jari-jari saat menggunting

Rata-rata Skor Anak

$$= 32 / 17$$

$$= 1,8$$

Prosentase Rata-rata Skor Anak

$$= 1,8/4 \times 100\%$$

$$= 47,5\%$$

c. Ketepatan menggunting pada pola garis lurus

rata-rata Skor Anak

$$= 34/17$$

$$= 2$$

Prosentase Rata-rata Skor Anak

$$= 2/4 \times 100\%$$

$$= 50\%$$

Sedangkan untuk menghitung prosentasi hasil skor rata-rata kemampuan motorik halus pada anak TK A adalah sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata Jumlah Skor Anak} = \frac{\Sigma \text{Jumlah skor anak}}{\text{Jumlah anak}}$$

$$\text{Prosentase Rata-rata Skor Anak} = \frac{\Sigma \text{Rata-Rata Skor Anak}}{\Sigma \text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Rata-rata Jumlah Skor Anak

$$= 99/17$$

$$= 5,85$$

Prosentase Rata-rata Skor Anak

$$= 5,85/12 \times 100\%$$

$$= 48,52\%$$

4.1.1.3 Tahap Observasi

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mengisi lembar penilaian anak untuk mengukur peningkatan yang terjadi pada anak dalam meningkatkan motorik halus, untuk melihat tingkat pencapaian keberhasilan yang diperoleh proses belajar mengajar yang diterapkan oleh guru dalam kegiatan menggunting garis lurus. Menggunting adalah kegiatan yang sangat disukai oleh anak, saat guru menunjukkan dan menerangkan tentang alat dan bahan serta menerangkan tentang bahaya menggunting anak sangat antusias sekali dalam mendengarkan, sehingga ketika guru mempersilahkan anak-anak mengambil alat dan bahannya anak-anak berbaris dengan rapi. Pendampingan yang dilakukan oleh guru cukup baik, guru membimbing dan mengarahkan dengan telaten saat anak-anak melakukan tugasnya dan mendampingi secara individu untuk anak yang takut atau belum berani melakukan kegiatan menggunting ini.

Guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik bagi anak sehingga anak-anak merasa senang. Guru memberi reward kepada anak yang selesai lebih dulu dan menggunting sesuai dengan contoh yang dibuat oleh guru.

4.1.1.4 Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi diatas yaitu siklus I pertemuan 1 aktivitas anak dalam meningkatkan motorik halus, maka hasil refleksi peneliti adalah sebagai berikut:

Kelebihan siklus I pertemuan 1

- a. Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan RKH yang dibuat
- b. Penilaian dilakukan secara langsung sehingga data yang diperoleh sesuai dengan perkembangan yang dilalui setiap anak
- c. Alat dan bahan sudah mendukung proses belajar mengajar

Kekurangan siklus I pertemuan 1

- a. Penjelasan yang diberikan guru terlalu bertele-tele sehingga anak kurang mengerti apa yang dimaksud guru
- b. Anak terlalu terburu-buru dalam melakukan kegiatan menggunting
- c. Kemandirian anak dalam melakukan kegiatan masih kurang

- d. Dalam penggunaan alat anak-anak masih bingung menggunakannya khususnya cara memegang gunting.

4.1.2 Siklus I Pertemuan II

4.1.2.1 Tahap Perencanaan

Di tahap awal penelitian, peneliti menyusun rencana kegiatan serta langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran. Penyusunan rencana kegiatan ini dibuat berdasarkan pada indikator yang sudah ditetapkan dalam aspek perkembangan motorik halus anak dan hasil observasi kemampuan anak. Penyusunan rencana kegiatan ditulis dalam bentuk Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan instrument penilaian. Pada siklus I pertemuan 1 masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki di pertemuan ke-2 ini, diantara adalah penjelasan yang terlalu bertele-tele sehingga di siklus I pertemuan ke-2 guru dituntut untuk memberi penjelasan yang lebih jelas lagi, anak terlalu terburu-buru, kemandirian anak masih kurang, dan penggunaan alat dan bahan yang masih kesulitan, disiklus 1 pertemuan 2 harus ada perbaikan yaitu memberikan kepada anak hadiah apabila anak mampu mengerjakan kegiatan sampai selesai tanpa terburu-buru dan melakukan sendiri tanpa dibantu guru, untuk penggunaan alat dan bahan ini guru yang dituntut untuk memberi penjelasan secara detail dan sejelas-jelasnya sehingga anak tidak merasa bingung atau merasa tidak bisa tentang penggunaan alat dan bahan tersebut.

4.1.2.2 Tahap Pelaksanaan

Siklus I pertemuan ke 2 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 15 November 2016. Langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut :

- **Kegiatan Awal (15 Menit)**

Persiapan tempat main, guru menyiapkan segala alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran untuk kegiatan hari ini dan instrument penilaian. Kemudian menyambut kedatangan anak, mengajak anak-anak berbaris disertai kegiatan fisik yaitu menirukan gerakan binatang, bertepuk tangan, membuat pola tepuk, maju mundur, melompat sambil bernyanyi. Kegiatan pendahuluan ini dilakukan selama 15 menit, tujuannya agar anak siap untuk menerima kegiatan yang diberikan selanjutnya (membangun mood anak).

Pada kegiatan awal anak-anak diajak duduk melingkar dan berdoa sebelum melakukan kegiatan, dilanjutkan guru mengucapkan salam dan absensi. Kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu-lagu tentang tema “Pahlawan”.

<p>PAHLAWANKU</p> <p>Terima kasih pahlawan bangsa Berjuang demi Indonesia merdeka Diponegoro, pattimura, cut nyak dien Sisingamangaraja, pangeran antasari Dan lain-lainnya Kan ku lanjutkan...perjuanganmu</p>

Setelah menyanyikan beberapa lagu guru menanyakan tema yang akan dipelajari pada hari ini, dengan tujuan anak dapat mengingat pesan atau penjelasan yang telah diberikan oleh guru. Selanjutnya guru menerangkan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini dari cara bermainnya sampai beberapa alat yang digunakan dalam kegiatan, guru menjelaskan tujuan kegiatan tersebut yaitu agar anak-anak dapat menggunting berbagai bentuk yang lain apabila mengguntingnya sudah benar.

- **Kegiatan Inti (60 Menit)**

Kegiatan inti disini guru mengambil alat dan bahan yang akan digunakan lalu membagikannya kepada anak satu persatu, lalu anak membaca basmalah sebelum melakukan kegiatan. Guru mengevaluasi saat anak-anak melakukan kegiatan dan memberi penilaian secara individu, guru berkeliling mengajarkan anak-anak yang masih sulit atau bingung dalam melakukan kegiatan menggunting ini. Guru selalu mengingatkan anak-anak untuk fokus dalam melakukan kegiatan agar hasil yang didapatkan bisa bagus dan sesuai harapan. Setelah selesai kegiatan guru membagikan reward kepada anak yang selesai dahulu serta hasil mengguntingnya juga sesuai dengan contoh yang dibuat guru.



Gambar 4.2 kegiatan menggunting garis lurus disiklus I pertemuan 2



Gambar 4.3 Anak menunjukkan hasil menggunting garis lurus dengan kertas warna

- **Istirahat (15 Menit)**

Anak –anak diajak berdoa masuk kamar mandi dan berdoa sebelum makan dan dilanjutkan cuci tangan secara bergantian dan bersabar menunggu giliran, kemudian anak-anak mengambil bekal masing-masing dan makan, setelah makan anak-anak bermain bebas dengan pengawasan guru.

- **Kegiatan Akhir (15 Menit)**

Pada kegiatan akhir guru mengajak siswa untuk *reccaling* atau *review* tentang kegiatan yang dilakukan hari ini dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan esok hari. Sebelum pulang guru mengajak anak-anak untuk bersama dan guru memberi pesan – pesan kepada anak, kemudian memberi salam dan pulang.

Tabel 4.3
Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I Pertemuan ke 2

No	Nama	Aspek yang dinilai												Skor	Skor Maks	Ket.	
		Memegang gunting dengan benar				Kelenturan jari-jari menggunting				Ketepatan menggunting pada pola garis lurus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Azhim				V				V				V		11	12	BSH
2	Ernest				V				V				V		11	12	BSH
3	Attar		V					V					V		6	12	BB
4	Ubay			V				V					V		10	12	BSH
5	Nizam				V				V				V		12	12	BSH
6	Wafi				V				V				V		11	12	BSH
7	Dannis			V					V				V		10	12	BSH
8	Aliya				V				V				V		11	12	BSH
9	Quinn				V				V				V		11	12	BSH
10	Shania			V					V				V		10	12	BSH
11	Filia				V				V				V		12	12	BSH
12	Almira			V					V				V		11	12	BSH
13	Aira			V					V				V		10	12	BSH
14	Sizi				V				V				V		11	12	BSH
15	Olif		V					V					V		6	12	BB
16	Zahra				V				V				V		10	12	BSH
17	Nawal				V				V				V		12	12	BSH
Jumlah		0	4	15	40	0	4	24	28	0	4	12	44	175	360		
Total		59				4				60							
Prosentase		86,76				82,35				88,23				85,78%			

Keterangan :

Kriteria penilaian kemampuan anak memegang gunting dengan benar :

- 1 = anak belum mampu memegang gunting dengan benar
- 2 = anak mulai mampu memegang gunting dengan benar, namun sering dibantu
- 3 = anak mampu memegang gunting dengan benar dengan sedikit bantuan guru
- 4 = anak mampu memegang gunting dengan benar tanpa bantuan

Kriteria penilaian kelenturan tangan saat menggunting :

- 1 = anak belum mampu menggunting dengan ibu jari, jari telunjuk, dan jari tengah tetapi dengan dua tangan
- 2 = anak mulai mampu menggunting dengan ibu jari dan jari tengah saja

3 = anak mampu menggunting dengan ibu jari, jari telunjuk dan jari tengah dengan bantuan

4 = anak mampu menggunting dengan ibu jari, jari telunjuk, jari tengah dengan baik

Kriteria penilaian ketepatan menggunting padapola garis lurus :

1 = anak belum mampu menggunting tepat pada pola garis lurus

2 = anak mulai mampu menggunting pada pola garis lurus dengan sering dibantu

3 = anak mampu menggunting pada pola garis lurus dengan sedikit bantuan

4 = anak mampu menggunting pada pola garis lurus tanpa bantuan

Hasil presentase keberhasilan anak pada siklus I pertemuan ke 1

a. Memegang gunting dengan benar

rata-rata Skor Anak

$$= 59/17$$

$$= 3,47$$

Prosentase Rata-rata Skor Anak

$$= 3,47/4 \times 100\%$$

$$= 86,76$$

b. Kelenturan jari-jari saat menggunting

Rata-rata Skor Anak

$$= 56/17$$

$$= 3,29$$

Prosentase Rata-rata Skor Anak

$$= 3,29 /4 \times 100\%$$

$$= 82,35\%$$

c. Ketepatan menggunting pada pola garis lurus

Rata-rata Skor Anak

$$= 60/17$$

$$= 3,52$$

Prosentase Rata-rata Skor Anak

$$= 3,52 /4 \times 100\%$$

$$= 88,23\%$$

Sedangkan untuk menghitung prosentasi hasil skor rata-rata kemampuan motorik halus pada anak TK A adalah sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata Jumlah Skor Anak} = \frac{\Sigma \text{Jumlah skor anak}}{\text{Jumlah anak}}$$

$$\text{Prosentase Rata-rata Skor Anak} = \frac{\Sigma \text{Rata-Rata Skor Anak}}{\Sigma \text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Rata-rata Jumlah Skor Anak

$$= 175/17$$

$$= 10,2$$

Prosentase Rata-rata Skor Anak

$$= 10,2/12 \times 100\%$$

$$= 85,78\%$$

4.1.2.3 Tahap Observasi

Dalam tahap observasi ini peneliti mengamati dan mengisi lembar observasi anak untuk mengukur peningkatan yang terjadi pada anak didik dalam kegiatan menggunting pola garis lurus yaitu untuk mengasah motorik halus anak. Saat kegiatan berlangsung anak sangat antusias dalam mengerjakan kegiatan yang diberikan guru, guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, karena guru memberikan contoh sambil bernyanyi. Anak-anak berlomba untuk menyelesaikan kegiatan dengan cepat untuk mendapat reward dari guru, guru memberi reward berupa barang yang bentuknya berbeda-beda sehingga anak-anak berlomba untuk mendapatkan bentuk yang diinginkan.

4.1.2.4 Tahap Refleksi

Berdasarkan observasi dari siklus 1 pertemuan 2 baik aktivitas anak, guru dan hasil penilaian anak dalam peningkatan motorik halus. Maka hasil refleksi peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan RKH yang dibuat
- b. Penilaian dilakukan secara langsung sehingga data yang diperoleh sesuai dengan perkembangan yang dilalui setiap anak
- c. Alat dan bahan sudah mendukung proses belajar mengajar
- d. Penyampaian materi sudah cukup jelas
- e. Anak sudah mulai fokus dalam melakukan kegiatan menggunting
- f. Dalam melakukan kegiatan menggunting anak sudah cukup mandiri dengan sedikit bantuan
- g. Anak dalam menggunakan alat sudah mulai paham dan mengerti bagaimana cara memegang gunting dengan benar, meskipun ada beberapa anak yang masih bingung

4.1.3 Tahap siklus II

4.1.3.1 Tahap Perencanaan

Tahap ini sama seperti di siklus pertama yaitu menyediakan semua bahan ajar meliputi :

- a. Rencana Kegiatan Harian(RKH), Rencana Kegiatan mingguan(RKM),
- b. Rencana pelaksanaan pembelajaran tentang materi yang diajarkan sesuai dengan tema pembelajaran yang digunakan
- c. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi tentang peningkatan motorik halus
- d. Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk kegiatan menggunting yaitu lembar observasi, alat dan bahan serta ruang penelitian

4.1.3.2 Tahap Pelaksanaan

Pada siklus II pertemuan ke 1 dilaksanakan pada hari senin tanggal 21 November 2016, dalam tahap ini dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan harian (RKH) yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat dan kegiatan akhir atau penutup. Berikut penjelasan proses pembelajarannya :

- **Kegiatan Awal (15 Menit)**

Guru menyambut kedatangan anak kemudian mengajak anak berbaris dan berdoa'a masuk ruangan serta mengucapkan salam sebelum masuk ruangan. selanjutnya guru mengajak anak untuk kegiatan fisik yaitu melakukan gerakan berjinjit, memutar kepala kekanan kekiri, berjalan maju mundur sambil bernyanyi, kemudian anak masuk dengan melompat yang tinggi satu persatu. Anak-anak berbaris melingkar untuk doa sebelum kegiatan, mengucapkan syahadat, menyebutkan sifat wajib bagi Allah, dan selanjutnya guru mengajak anak-anak bernyanyi tentang tema "Lingkunganku".

Lingkungan (sekolahku)

Tamanku taman kanka-kanak paling indah

Tamanku taman kanak-kanak menyasyikkan

Tamanku taman kanak-kanak paling indah

Tempat kita bermain

Ada ayunan, jungkit-jungkitan, ada panjatan seluncuran

lari –larian, kejar-kejaran, hati gembira sambil tertawa

anak-anak senang, ayah ibu senang, ibu guru juga ikut senang 2x

Kemudian guru bercakap-cakap tetang tema lingkungan dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu menggunting pola garis lurus.

- **Kegiatan Inti (60 Menit)**

Pada saat melingkar guru memilih anak yang sudah tenang untuk duduk ditempat yang sudah disediakan guru. Guru menjelaskan tentang aturan main yang harus dipatuhi selama kegiatan, pada kegiatan ini guru menjelaskan manfaat dan bahaya menggunakan gunting serta bagaimana menggunakan gunting yang benar. Pada kegiatan ini guru menggunakan kertas yang berwarna sehingga anak-anak sangat antusias dan tertarik mendengarkan guru, anak-anak memilih warna kertas yang disukai. Pada saat anak-anak mengerjakan guru mengobservasi dan memberi penilaian pada anak, setelah anak-anak selesai mengerjakan tugasnya guru bertanya tentang perasaannya (senang atau tidak saat kegiatan), apakah ada yang kesulitan, ada yang belum bisa menggunting garis lurus dan lain sebagainya.



Gambar 4.4 Kegiatan menggunting pola garis lurus siklus II

- **Istirahat (15 Menit)**

Anak –anak diajak berdoa masuk kamar mandi dan berdoa sebelum makan dan dilanjutkan cuci tangan secara bergantian dan bersabar menunggu giliran, kemudian anak-anak mengambil bekal masing-masing dan makan, setelah makan anak-anak bermain bebas dengan pengawasan guru.

- **Kegiatan Akhir/Penutup (15 Menit)**

Pada kegiatan akhir guru mengajak siswa untuk *reccaling* atau *review* tentang kegiatan yang dilakukan hari ini dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan esok hari. Sebelum pulang guru mengajak anak berdo'a sebelum pulang ,memberi pesan – pesan dan meminta maaf selama kegiatan pembelajaran guru ada salah kepada anak, kemudian memberi salam dan pulang.

Tabel 4.4

Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II Pertemuan ke-1

No	Nama	Aspek yang dinilai												Skor	Skor Maksimal	Kategori
		Memegang gunting dengan benar				Kelenturan jari-jari menggunting				Ketepatan menggunting pada garis lurus						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Azhim				V				V				V	12	12	BSH
2	Ernest				V				V				V	12	12	BSH
3	Attar		V					V				V		7	12	MB
4	Ubay				V				V				V	12	12	BSH
5	Nizam				V				V				V	12	12	BSH
6	Wafi				V				V				V	12	12	BSH
7	Dannis				V				V				V	12	12	BSH
8	Aliya				V				V				V	12	12	BSH
9	Quinn			V					V				V	12	12	BSH
10	Shania			V				V					V	12	12	BSH
11	Filia				V				V				V	12	12	BSH
12	Almira				V				V				V	12	12	BSH
13	Aira			V				V					V	12	12	BSH
14	Sizi				V				V				V	12	12	BSH
15	Olif		V					V				V		7	12	MB
16	Zahra			V					V				V	12	12	BSH
17	Nawal				V				V				V	12	12	BSH
Jumlah		0	4	12	44	0	2	9	52	0	2	3	60	194	360	
Total		60				60				65						
Presentase		88,2%				92,64				95,58				95,09%		

Keterangan :

Kriteria penilaian kemampuan anak memegang gunting dengan benar :

- 1 = anak belum mampu memegang gunting dengan benar
- 2 = anak mulai mampu memegang gunting dengan benar, namun sering dibantu
- 3 = anak mampu memegang gunting dengan benar dengan sedikit bantuan guru
- 4 = anak mampu memegang gunting dengan benar tanpa bantuan

Kriteria penilaian kelenturan tangan saat menggunting :

- 1 = anak belum mampu menggunting dengan ibu jari, jari telunjuk, dan jari tengah tetapi dengan dua tangan
- 2 = anak mulai mampu menggunting dengan ibu jari dan jari tengah saja
- 3 = anak mampu menggunting dengan ibu jari, jari telunjuk dan jari tengah dengan bantuan

4 = anak mampu menggunting dengan ibu jari, jari telunjuk, jari tengah dengan baik

Kriteria penilaian ketepatan menggunting padapola garis lurus :

1 = anak belum mampu menggunting tepat pada pola garis lurus

2 = anak mulai mampu menggunting pada pola garis lurus dengan sering dibantu

3 = anak mampu menggunting pada pola garis lurus dengan sedikit bantuan

4 = anak mampu menggunting pada pola garis lurus tanpa bantuan

Hasil presentase keberhasilan anak pada siklus 2 pertemuan 1

a. Memegang gunting dengan benar

$$\text{Rata-rata Jumlah Skor Anak} = \frac{\Sigma \text{Jumlah skor anak}}{\text{Jumlah anak}}$$

$$\text{Prosentase Rata-Rata Skor Anak} = \frac{\Sigma \text{Rata-Rata Skor Anak}}{\Sigma \text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Rata-rata Skor Anak

$$= 60/17$$

$$= 3,52$$

Prosentase Rata-rata Skor Anak

$$= 3,52/4 \times 100\%$$

$$= 88,23\%$$

b. Kelenturan jari-jari saat menggunting

rata-rata Skor Anak

$$= 63/17$$

$$= 3,70$$

Prosentasi Rata-rata Skor Anak

$$= 3,70/4 \times 100\%$$

$$= 92,64\%$$

c. Ketepatan menggunting pada pola garis lurus

rata-rata Skor Anak

$$= 65/17$$

$$= 3,82$$

Prosentase Rata-rata Skor Anak

$$= 3,82 /4 \times 100\%$$

$$= 95,58\%$$

Sedangkan untuk menghitung prosentasi hasil skor rata-rata kemampuan motorik halus pada anak TK A adalah sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata Jumlah Skor Anak} = \frac{\Sigma \text{Jumlah skor anak}}{\text{Jumlah anak}}$$

$$\text{Prosentase Rata-rata Skor Anak} = \frac{\Sigma \text{Rata-Rata Skor Anak}}{\Sigma \text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Rata-rata Jumlah Skor Anak

$$= 194/17$$

$$= 11,4$$

Prosentase Rata-rata Skor Anak

$$= 11,4/12 \times 100\%$$

$$= 95,09\%$$

4.1.3.3 Tahap Observasi

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengamatan sesuai dengan format yang telah dibuat seperti sebelum-sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai perkembangan proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Hasil ketuntasan kemampuan anak untuk meningkatkan motorik halus anak melalui menggunting pola garis lurus sudah bagus. Rekapitulasi ketuntasan kemampuan anak untuk meningkatkan motorik halus anak melalui menggunting pola garis lurus siklus II di masing-masing indikator yaitu kemampuan memegang gunting dengan benar 88,23 %, kelenturan tangan saat menggunting 92,64% dan ketepatan menggunting pada pola garis lurus 95,58%. Hasil ketuntasan keseluruhan yaitu 95,9%. Dari 17 anak ada 15 anak yang tuntas, sedangkan anak yang lainnya memang ada gangguan dalam motorik halus, selain itu ada yang pemalu, ada yang pasif, kurang sabar dan kurang mandiri.

4.1.3.4 Tahap Refleksi

Pada pelaksanaan siklus II pertemuan I ini peneliti dan teman sejawat mengadakan refleksi terhadap tingkat pengamatan yang telah dilakukan. Proses pembelajaran pada siklus II ini mengalami peningkatan. Setelah observasi hal positif juga telah ditemukan dalam siklus II ini, sehingga pelaksanaan menghasilkan refleksi yaitu anak sangat tertarik dalam melakukan kegiatan menggunting garis lurus dengan kertas yang berwarna-warni, cara penyampaian materi oleh guru juga jelas, cara membimbing anak-anak lebih telaten, penggunaan media cukup bervariasi dan guru banyak memberikan motivasi sehingga anak-anak merasa senang dan nyaman dalam melakukan kegiatan. Pada siklus II ini hanya ada satu pertemuan karena indikator dan kekurangan misalnya, anak masih terburu-buru dalam melakukan kegiatan menggunting, kemandirian anak dalam melakukan kegiatan menggunting masih kurang dan penggunaan alat anak-anak masih bingung khususnya cara menggunakan gunting dengan benar. Guru memberi tindakan dengan cara memberi hukuman atau *punishment* kepada anak yang melanggar aturan yang telah dibuat bersama. Kendala seperti diatas ada pada siklus sebelumnya yang masih belum sesuai dengan target peneliti, dan telah tercapai di siklus II.

4.2. Pembahasan

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas tentang meningkatkan motorik halus melalui kegiatan menggunting pola garis lurus pada kelompok A TK Ar-Rasyid Surabaya, penelitian dilakukan dalam 2 siklus, siklus yang pertama ada dua kali pertemuan dan siklus yang ke 2 ada satu kali pertemuan saja karena dalam siklus yang kedua pertemuan pertama sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada masing-masing siklus menunjukkan hasil yang selalu meningkat yaitu siklus I pertemuan 1 menghasilkan 48,52%, pertemuan kedua 85,78%, kemudian pada pertemuan yang terakhir di siklus II menunjukkan hasil mencapai 95,09%.

Dari hasil presentase diatas yang menunjukkan hasil peningkatan yang sangat signifikan dan guru pendamping pada siklus I pertemuan 1 melakukan perencanaan sangat matang pada alat dan bahan atau pembelajarannya, namun pada kenyataan dikelas masih banyak kendala yang ada yaitu pada saat menjelaskan guru masih bertele-tele sehingga anak kurang mengerti dengan apa yang dimaksudkan guru, sehingga hal itu mempengaruhi hasil belajar yang telah dilakukan anak. Anak terlalu terburu-buru dalam melakukan kegiatan ini disebabkan karena kurangnya penekanan aturan kepada anak-anak sehingga anak mengerjakan kegiatan semaunya sendiri, misalnya menggunting tidak sesuai contoh, kertas yang diberikan untuk menggunting disobek-sobek dan gunting digunakan untuk menggunting rambut teman.

Kemandirian anak masih kurang, masih banyak yang dibantu guru dalam kegiatan menggunting. Kendala-kendala diatas diperbaiki di siklus I pertemuan 2 yaitu guru melakukan tindakan diantaranya bertindak dan konsisten dengan aturan yang sudah dibuat di awal, bagi anak yang melanggar aturan akan diberi *punishment* dan sebaliknya bagi anak yang mengikuti aturan akan di berikan *reward*.

Di siklus I pertemuan 2 ini menuntaskan semua kendala atau kekurangan yang terjadi sebelumnya, dengan catatan untuk guru dalam penyampaian baik materi atau aturan harus disampaikan dengan tegas dan jelas sehingga di siklus berikutnya yaitu siklus II tidak ada lagi kendala atau kekurangan dari pembelajaran yang dilakukan dan akan mencapai target yang ingin dicapai.

Ada beberapa aspek yang harus dinilai untuk memenuhi target yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah memegang gunting dengan benar, kelenturan tangan saat menggunting, ketepatan menggunting pada pola garis lurus. Pembelajaran yang dilakukan pada setiap pertemuan telah dianalisis sesuai dengan kemampuan setiap anak,

karena kemampuan anak berbeda maka janganlah membandingkan kemampuan anak yang satu dengan yang lainnya khususnya dalam hal perkembangan motorik halusnya.

Pada proses pembelajaran di siklus I dan siklus II berjalan dengan lancar meskipun ada sedikit kendala-kendala yang dialami baik dari anak, alat dan bahan serta dari guru pendamping. Meskipun ada sedikit hambatan guru selalu melakukan perbaikan-perbaikan di setiap siklus agar tujuan dari penelitian yang dilakukan bisa tercapai dengan maksimal dan meminimalisir kekurangan-kekurangan yang terjadi disetiap siklus.

Peningkatan dalam motorik halus anak dapat ditandai melalui hasil kegiatan yang berhubungan dengan motorik halus anak yaitu kegiatan menggunting pola garis lurus yang dilakukan dengan suasana bermain yang menyenangkan. Menurut teori Hurlock (1978:162) mengatakan bahwa perkembangan motorik sangat penting bagi anak yaitu untuk mendukung seluruh aspek perkembangannya, karena dengan perkembangan motorik yang baik anak akan lebih mandiri dan percaya diri dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang lebih kompleks tanpa bantuan orang sekitarnya.

Menurut Suyadi (2005) aspek perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun, anak mampu mengembangkan gerak motorik halus seperti meronce, meremas, merobek, menggambar, menulis dan menggunakan pensil. Kemampuan motorik halus anak sangat diperlukan anak untuk mendukung proses belajar karena kemampuan motorik halus yang baik, anak akan dapat memegang pensil dengan benar, dapat membuka lembar demi lembar buku dengan mudah tanpa mengalami kesulitan ([http; e-jurnal.com](http://e-jurnal.com)).

Kemampuan motorik halus merupakan bentuk dasar dari banyak keterampilan yang akan berkembang seiring dengan kematangan usia. Kemampuan motorik yang baik anak tidak akan merasa rendah diri, hal ini karena anak dapat melakukan tugasnya sendiri tanpa bantuan dari orang lain yang lebih dewasa dan anak juga dapat memenuhi kebutuhan diri sendiri.